

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data umum

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek, yaitu pada kelas V yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen yang terletak di RT. 26 RW: 09, Desa Kedunglurah, Kec. Pogalan, Kab. Trenggalek dan di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek, yaitu pada kelas V yang berjumlah 17 siswa sebagai kelas kontrol yang terletak di RT. 28 RW. 12, Desa Bendorejo, Kec. Pogalan, Kab. Trenggalek. Data yang diperoleh dari penelitian ini ialah hasil *pretest* dan *posttest* kebahagiaan siswa, *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek, dan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara, angket, tes, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada guru kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, dan

untuk mengetahui media apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran secara daring.

Teknik pengumpulan data angket (*pretest* dan *posttest*) digunakan untuk mengetahui kebahagiaan siswa kelas V. Angket ini diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek sebagai kelas eksperimen dan kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek sebagai kelas kontrol. Angket yang diberikan berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sebanyak 30 item.

Teknik pengumpulan data tes (*pretest* dan *posttest*) berupa soal-soal bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes ini diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek sebagai kelas eksperimen dan kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek sebagai kelas kontrol. Data tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Matematika peserta didik sebelum dilakukan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan.

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait data-data dari sekolah seperti:

1. Identitas sekolah SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.
2. Jumlah peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, komite sekolah.
3. Daftar peserta didik kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan dan SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.
5. Foto-foto kegiatan penelitian.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala Sekolah SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek dan Kepala Sekolah SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek dengan memberikan surat izin penelitian. Setelah memperoleh izin untuk melakukan penelitian,

peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Kepala sekolah SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek dan Kepala Sekolah SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek menunjuk guru kelas V untuk menjadi guru pembimbing dalam pelaksanaan penelitian. Mata pelajaran yang dijadikan fokus penelitian ialah matematika materi penerapan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti mengambil mata pelajaran matematika karena menurut guru kelas V hasil belajar siswa sangat rendah. Adapun KKM di Kelas V mata pelajaran matematika yaitu 60 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peneliti mengambil populasi dari seluruh siswa kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek dan seluruh siswa kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 37 siswa dan untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan yaitu melakukan penelitian pada kelas V. Sampel penelitian yang peneliti ambil berasal dari kelas V SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek yang berjumlah 20 siswa dan berasal dari kelas V SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek yang berjumlah 17 siswa. Sampel yang digunakan hanya kelas V karena sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti ambil, siswa yang di jadikan subjek penelitian ialah siswa yang memiliki semangat dalam menerima pembelajaran, siswa yang kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran, siswa yang mempunyai nilai yang tinggi, sedang, dan rendah. Di dukung dengan pernyataan guru wali kelas V bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika menjadi rendah pada saat pembelajaran dilakukan menggunakan media *whatsapp*, hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi pembelajaran matematika yang disampaikan guru melalui VN.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti harus memvalidasi instrumen penelitiannya ke dosen atau guru yang ahli dalam bidangnya. Selain itu peneliti juga melaksanakan uji coba instrumen tes sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada 30 siswa dan melaksanakan uji coba instrumen angket kebahagiaan berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sebanyak 30 item kepada 30 siswa. Setelah itu hasil uji instrumen yang mereka kerjakan harus diuji validitasnya dan reliabilitasnya agar instrumen tersebut bisa digunakan.

Selanjutnya, peneliti terlebih dahulu Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian RPP yang telah dibuat dikonsultasikan kepada guru kelas V untuk disesuaikan dengan jadwal pengajaran yang ada. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan pada kelas kontrol. Adapun kegiatan pelaksanaan penelitian seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Pukul
1.	Pemberian pretest berupa soal tes matematika pada kelas eksperimen	Kamis, 29 Juli 2021	07.26- 08.56
2.	Pemberian pretest berupa angket kebahagiaan siswa pada kelas eksperimen	Jumat, 30 Juli 2021	07.13- 08.43
3.	Memberikan perlakuan dan memberikan posttest berupa soal tes matematika dan angket kebahagiaan siswa pada kelas eksperimen	Sabtu, 31 Agustus 2021	07.07- 08.37
4.	Pemberian pretest berupa soal tes matematika pada kelas kontrol	Selasa, 03 Agustus 2021	08.22- 09.52
5.	Pemberian pretest berupa angket kebahagiaan siswa	Rabu, 04 Agustus 2021	07.24- 08.54

	pada kelas kontrol		
6.	Memberikan perlakuan dan memberikan posttest berupa soal tes matematika dan angket kebahagiaan siswa pada kelas kontrol	Kamis, 05 Agustus 2021	07.45- 09.15

Pada hari Kamis, 29 Juli 2021 peneliti melakukan penelitian dengan membagikan *pretest* berupa soal tes matematika sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada 20 siswa kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya pada hari Jumat, 30 Juli 2021 peneliti memberikan *pretest* berupa angket kebahagiaan siswa kepada 20 siswa kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek. Kemudian, pada hari Sabtu, 31 Juli 2021 peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran matematika materi penerapan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media video, selanjutnya siswa diberikan *posttest* berupa soal tes matematika dan angket kebahagiaan siswa.

Pada hari Selasa, 03 Agustus 2021 peneliti melakukan penelitian dengan membagikan *pretest* berupa soal tes matematika sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada 17 siswa kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek sebagai kelas kontrol. Selanjutnya pada hari Rabu, 04 Agustus 2021 peneliti memberikan *pretest* berupa angket kebahagiaan siswa kepada 17 siswa kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek. Kemudian, pada hari Kamis, 05 Agustus 2021 peneliti menjelaskan materi pada kelas kontrol dengan menggunakan media rekaman pada mata pelajaran matematika materi penerapan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa kelas kontrol diberikan penjelasan materi, selanjutnya

siswa diberikan *posttest* berupa soal tes matematika dan angket kebahagiaan siswa.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Soal tes sebelum diberikan kepada peserta didik sebagai sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validasi instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut telah valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada peneliti ini, validasi ahli angket kebahagiaan siswa dilakukan oleh 3 ahli dari dosen IAIN Tulungagung, 1 Guru Kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek dan 1 Guru Kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek yakni Ibu Rohmah Ivantri, M.Pd.I., Ibu Mirna Wahyu A., M.Psi., Psi, dan Bapak Drs. H. Jani, M.M., M.Pd., Ibu Sri Sudarti, S.Pd, dan Ibu Srianik, S.Pd. Validasi ahli soal hasil belajar dilakukan oleh tiga ahli dari dosen IAIN Tulungagung 1 Guru Kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek dan 1 Guru Kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek yakni Ibu Mei Rina Hadi, M.Pd., Bapak Miswanto M.Pd., Ibu Anisak Herlin, S.Si., M.Pd., Ibu Sri Sudarti, S.Pd., dan Ibu Srianik, S.Pd. Angket dan soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidaknya untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 30 butir pernyataan yang terdapat pada angket dan 20 butir soal pilihan ganda layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Uji validitas empiris, angket dan soal yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket kebahagiaan siswa dan soal tes adalah 30 siswa kelas V. Tujuan dilakukan uji coba ini untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Perhitungan validasi angket dan soal tes ini mempunyai kriteria yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka angket dan soal tes dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka angket dan soal tes dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas

dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 21.0*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket Kebahagiaan Siswa

Data uji coba angket kebahagiaan kepada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil uji validitas instrumen angket kebahagiaan siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	59,90	32,714	,781	,918
X.3	59,73	36,133	,418	,926
X.5	60,00	30,897	,768	,918
X.8	60,77	34,461	,421	,927
X.9	60,20	29,269	,905	,913
X.11	60,03	32,102	,803	,917
X.14	59,97	33,757	,646	,921
X.16	59,87	32,947	,772	,918
X.17	59,97	33,620	,672	,921
X.19	60,73	36,271	,372	,926
X.22	59,83	33,661	,573	,923
X.23	59,80	34,579	,682	,922
X.24	60,80	34,234	,770	,920
X.25	59,80	35,200	,524	,924
X.26	60,57	34,461	,370	,929
X.27	60,47	32,326	,623	,922
X.28	59,97	33,620	,672	,921
X.29	59,93	33,995	,528	,924

Tabel diatas bisa diketahui dari variabel kebahagiaan siswa berupa angket kebahagiaan siswa, bisa dikatakan valid apabila nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > 0,30 dari titik kritis atau rtabel. Menurut (Sugiyono 2009: 121) syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut: jika r hitung > 0,30, maka item-item pernyataan ialah valid, dan jika r hitung <

0,30, maka item-item pernyataan ialah tidak valid. Jadi, Berdasarkan perbandingan antara nilai rhitung dengan rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel kebahagiaan siswa (X) ialah valid.

2) Soal Tes

Data uji coba soal tes kepada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil uji validitas instrumen soal tes

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	46,00	170,000	,420	,848
Y.3	46,50	163,421	,411	,850
Y.5	46,25	165,461	,433	,848
Y.9	46,00	170,000	,420	,848
Y.10	46,50	145,000	,809	,819
Y.11	46,00	172,632	,351	,852
Y.13	46,50	155,526	,576	,838
Y.14	46,50	152,895	,633	,833
Y.15	46,25	165,461	,433	,848
Y.17	46,00	164,737	,560	,840
Y.18	46,25	157,566	,615	,835
Y.20	46,75	150,724	,615	,834

Tabel diatas bisa diketahui dari variabel hasil belajar siswa berupa soal tes matematika, bisa dikatakan valid apabila nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > 0,30 dari titik kritis atau rtabel. Menurut (Sugiyono 2009: 121) syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut: jika rhitung > 0,30, maka item-item pernyataan ialah valid, dan jika rhitung < 0,30, maka item-item pernyataan ialah tidak valid. Berdasarkan perbandingan antara nilai rhitung dengan rtabel, maka dapat

disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel hasil belajar menggunakan soal tes (Y) ialah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan realibel apabila nilai *cronbach's alpha* yang didapat $> 0,60$. Hasil uji realibilitas yang dilakukan menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Angket Kebahagiaan Siswa

Tabel 4.4 Output uji reliabilitas angket kebahagiaan siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	18

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa hasil nilai reliability statistic dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,926 yang menunjukkan bahwa variable tersebut $> 0,60$. Sehingga angket kebahagiaan siswa tersebut realibel dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

- 2) Soal Tes

Tabel 4.5 Output uji reliabilitas soal tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	12

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa hasil nilai reliability statistic dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,853 yang menunjukkan bahwa variable tersebut $> 0,60$. Sehingga soal tes

tersebut realibel dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3. Deskripsi Data Khusus

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dilokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 37 orang siswa kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek sebagai kelas eksperimen dan SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek sebagai kelas kontrol tahun ajaran 2021/2022. Rincian jumlah siswa yaitu kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek sebanyak 20 siswa dan kelas V di SDN 4 Bendorejo Pogalan Trenggalek sebanyak 17 siswa.

Tabel 4.6 Nilai angket kebahagiaan siswa pretest dan posttest

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Nama	Pretest	Posttest	Gain Score	Nama	Pretest	Posttest	Gain Score
1.	ALDW	43	52	9	ARBP	43	46	3
2.	ANMW	48	56	8	AAP	38	48	10
3.	BAP	44	58	14	AVM	40	41	1
4.	BOP	45	56	11	DANI	40	43	3
5.	DFS	50	53	3	FZA	36	39	3
6.	HRA	48	52	4	HAF	37	40	3
7.	MLS	47	55	8	MYR	43	49	6
8.	MNSP	42	54	12	MARZ	41	45	4
9.	MWN	48	51	3	MYS	40	45	5
10.	MAP	49	54	5	NRA	36	43	7
11.	MKJ	50	54	4	RLS	38	40	2
12.	MNA	48	56	8	SRAA	40	46	6
13.	NS	44	50	6	VBP	40	44	4

14.	NWS	42	50	8	VNA	43	46	3
15.	SA	44	51	7	YAP	40	48	8
16.	SEP	42	51	9	ZNY	43	48	5
17.	SM	48	56	8	SDPM	44	46	2
18.	SRB	44	52	8				
19.	ZIR	43	55	12				
20.	ZNR	47	48	1				

Tabel 4.7 Nilai hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest*

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Nama	Pretest	Posttest	Gain Score	Nama	Pretest	Posttest	Gain Score
1.	ALDW	40	60	20	ARBP	25	45	20
2.	ANMW	25	60	35	AAP	10	40	30
3.	BAP	25	50	25	AVM	30	35	5
4.	BOP	20	55	35	DANI	15	35	20
5.	DFS	30	55	25	FZA	25	45	20
6.	HRA	15	55	40	HAF	30	45	15
7.	MLS	20	55	35	MYR	30	35	5
8.	MNSP	25	45	20	MARZ	30	40	10
9.	MWN	25	55	30	MYS	30	45	15
10.	MAP	25	50	25	NRA	25	45	20
11.	MKJ	30	60	30	RLS	35	40	5
12.	MNA	30	45	15	SRAA	45	50	5
13.	NS	35	60	25	VBP	35	45	10
14.	NWS	25	55	30	VNA	35	40	5
15.	SA	20	55	35	YAP	30	40	10
16.	SEP	30	55	25	ZNY	40	45	5
17.	SM	25	50	25	SDPM	20	50	30
18.	SRB	30	50	20				

19.	ZIR	35	50	15				
20.	ZNR	40	60	20				

a. Variabel Kebahagiaan Siswa

Variabel kebahagiaan siswa diukur melalui angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada untuk kelas eksperimen diperoleh nilai *gain score* tertinggi 14 dan nilai terendah 1 setelah dihitung menggunakan *SPSS 21.0* diperoleh hasil *mean* 7,40, *median* 8,00 dan *modus* 8. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai *gain score* tertinggi 10 dan nilai terendah 1 setelah dihitung menggunakan *SPSS 21.0* diperoleh hasil *mean* 4,41, *median* 4,00 dan *modus* 3.

Penentuan variabel kebahagiaan siswa, setelah nilai *minimum* ($X_{min} = 18$) dan nilai *maksimum* ($X_{mak} = 72$) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata *ideal* (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2}(X_{mak} + X_{min})$, mencari standar *deviasi ideal* ($SD_i = \frac{1}{6}(X_{mak} - X_{min})$). Berdasarkan acuan tersebut, *mean ideal* adalah 45 dan *standar deviasi ideal* adalah 9. Sehingga dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelompok sebagai berikut:

Kelompok sangat tinggi	= $X > M_i + SD_i$
Kelompok tinggi	= $> M_i \leq X \leq M_i + SD_i$
Kelompok sedang	= $> M_i - SD_i \leq X \leq M_i$
Kelompok rendah	= $> SD_i \leq X \leq M_i - SD_i$

Tabel 4.8 distribusi kategorisasi kebahagiaan siswa kelas eksperimen

No	Skor	Frekuensi				Kategori
		Pretest	F	Posttest	F	
1.	> 54	0	0	56, 58, 56, 55, 54, 54,	10	Sangat Tinggi

				54, 56, 56, 55		
2.	$> 45 X \leq 54$	48, 45, 50, 48, 47, 48, 49, 50, 48, 48, 47	11	52, 53, 52, 51, 50, 50, 51, 51, 52, 48	10	Tinggi
3.	$> 36 X \leq 45$	43, 44, 42, 44, 42, 44, 42, 44, 43	9	0	0	Sedang
4.	$> 9 X \leq 36$	0	0	0	0	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel kebahagiaan siswa kelas eksperimen pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 *pretest* dan 10 *posttest*, kategori tinggi sebanyak 11 *pretest* dan 10 *posttest*, kategori sedang sebanyak 9 *pretest* dan 0 *posttest*, dan kategori rendah sebanyak 0 *pretest* dan 0 *posttest*.

Tabel 4.9 distribusi kategorisasi kebahagiaan siswa kelas kontrol

No	Skor	Frekuensi				Kategori
		Pretest	F	Posttest	F	
1.	> 54	0	0	0	0	Sangat Tinggi
2.	$> 45 X \leq 54$	0	0	46, 48, 49, 45, 45, 46, 46, 48, 48, 46	10	Tinggi
3.	$> 36 X \leq 45$	43, 38, 40, 40, 36, 37, 43, 41, 40, 36, 38, 40, 40, 43, 40, 43, 44	17	41, 43, 39, 40, 43, 40, 44	7	Sedang

4.	$> 9 X \leq 36$	0	0	0	0	Rendah
----	-----------------	---	---	---	---	--------

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel kebahagiaan siswa kelas kontrol pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 *pretest* dan 0 *posttest*, kategori tinggi sebanyak 0 *pretest* dan 10 *posttest*, kategori sedang sebanyak 17 *pretest* dan 7 *posttest*, dan kategori rendah sebanyak 0 *pretest* dan 0 *posttest*.

b. Variabel Hasil Belajar Siswa

Variabel hasil belajar siswa diukur melalui soal tes matematika yang terdiri dari 12 butir soal tes. Dari hasil pengambilan data yang ada diperoleh nilai *gain score* untuk kelas eksperimen tertinggi 40 dan nilai terendah 15. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 21.0* diperoleh hasil *mean* 26,50, *median* 25,00, dan *modus* 25. Sedangkan untuk nilai *gain score* kelas kontrol tertinggi 30 dan nilai terendah 5. setelah dihitung menggunakan *SPSS 21.0* diperoleh hasil *mean* 13,53, *median* 10,00, dan *modus* 5.

Penentuan variabel hasil belajar siswa, setelah nilai *minimum* ($X_{min} = 0$) dan nilai *maksimum* ($X_{mak} = 60$) diketahui, maka selanjutnya dilakukan kategori hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.10 distribusi kategorisasi hasil belajar siswa kelas eksperimen

No	Skor	Frekuensi				Kategori
		Pretest	F	Posttest	F	
1.	= 60	0	0	60, 60, 60, 60, 60	5	Sangat Tinggi
2.	$> 30 X \leq 60$	40, 30, 30, 30, 35, 30, 30, 35, 40	9	50, 55, 55, 55, 55, 45, 55, 50, 45, 55, 55, 55, 50, 50, 50	15	Tinggi
3.	$> 20 X \leq 30$	25, 25, 20, 20,	10	0	0	Sedang

		25, 25, 25, 25, 20, 25				
4.	$> 10 X \leq 20$	15	1	0	0	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel hasil belajar siswa kelas eksperimen pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 *pretest* dan 5 *posttest*, kategori tinggi sebanyak 9 *pretest* dan 15 *posttest*, kategori sedang sebanyak 10 *pretest* dan 0 *posttest*, dan kategori rendah sebanyak 1 *pretest* dan 0 *posttest*.

Tabel 4.11 distribusi kategorisasi hasil belajar siswa kelas kontrol

No	Skor	Frekuensi				Kategori
		Pretest	F	Posttest	F	
1.	= 60	0	0	0	0	Sangat Tinggi
2.	$> 30 X \leq 60$	30, 30, 30, 30, 30, 35, 45, 35, 35, 30, 40	11	45, 40, 35, 35, 45, 45, 35, 40, 45, 45, 40, 50, 45, 40, 40, 45, 50	17	Tinggi
3.	$> 20 X \leq 30$	25, 25, 25, 20	4	0	0	Sedang
4.	$> 10 X \leq 20$	10, 15	2	0	0	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel hasil belajar siswa kelas kontrol pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 *pretest* dan 0 *posttest*, kategori tinggi sebanyak 11 *pretest* dan 17 *posttest*, kategori sedang sebanyak 4 *pretest* dan 0 *posttest*, dan kategori rendah sebanyak 2 *pretest* dan 0 *posttest*.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $\geq 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $\leq 0,05$ maka suatu distribusi dinyatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan *uji kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 21.0*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas angket kebahagiaan siswa dan hasil belajar siswa menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji normalitas *gain score* kebahagiaan siswa kelas eksperimen dan kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
gain_score	Eksperimen	,170	20	,130	,964	20	,637
	Kontrol	,195	17	,086	,931	17	,228

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.13 uji normalitas *gain score* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
gain_score	Eksperimen	,184	20	,075	,940	20	,237
	Kontrol	,192	17	,097	,856	17	,013

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.12 output uji normalitas diatas dapat diketahui nilai *Sig.* pada kelas eksperimen sebesar $0,130 > 0,05$ dan pada kelas kontrol sebesar $0,086 > 0,05$. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa data angket kebahagiaan siswa dinyatakan berdistribusi normal. Untuk tabel 4.13 output uji normalitas diatas dapat diketahui nilai *Sig.* pada kelas eksperimen sebesar $0,075 > 0,05$ dan pada kelas kontrol sebesar $0,097 > 0,05$. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa data hasil belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket kebahagiaan siswa dan hasil belajar siswa menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk melakukan uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan *SPSS 21.0*. Adapun hasil

penghitungan uji homogenitas data angket kebahagiaan siswa dan hasil belajar siswa menggunakan *SPSS 21.0* ialah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji homogenitas *gain score* kebahagiaan siswa kelas eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
gain_score	Based on Mean	1,553	1	35	,221
	Based on Median	1,086	1	35	,304
	Based on Median and with adjusted df	1,086	1	30,640	,305
	Based on trimmed mean	1,635	1	35	,209

Tabel 4.15 uji homogenitas *gain score* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
gain_score	Based on Mean	1,207	1	35	,279
	Based on Median	,824	1	35	,370
	Based on Median and with adjusted df	,824	1	32,89 0	,370
	Based on trimmed mean	1,170	1	35	,287

Dari tabel 4.14 output uji homogenitas kebahagiaan siswa bisa dilihat nilai *Sig.* adalah 0,221. Nilai *Sig.* $0,221 > 0,05$ maka data kebahagiaan siswa dinyatakan homogen. Sedangkan pada tabel 4.15 output uji homogenitas hasil belajar dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,279. Nilai *Sig.* $0,279 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut dinyatakan homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji *Independent sample test* atau *T-Test*

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya ialah menguji hipotesis penelitian dengan analisa komparasi dua sampel *independen* (independent sample t-test). Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0*. Hipotesis yang diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Kebahagiaan Siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

2) Hasil Belajar Siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

Tabel 4.16 Hasil uji *T gain score* kebahagiaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Group Statistics					
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
gain_score	Eksperimen	20	7,40	3,378	,755
	Kontrol	17	4,41	2,373	,576

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
gain_score	Equal variances assumed	1,553	,221	3,059	35	,004	2,988	,977	1,005	4,971
	Equal variances not assumed			3,147	33,899	,003	2,988	,950	1,058	4,918

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai *mean* (rata-rata) adalah 7,40. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki *mean* (rata-rata) adalah 4,41. Untuk uji *independen T-test* diatas dapat dilihat nilai *sig.(2-tailed)* adalah $0,004 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji *T-Test* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang *signifikan gain score* pada kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, ini berarti ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

Tabel 4.17 Hasil uji *T gain score* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Group Statistics					
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
gain_score	Eksperimen	20	26,50	7,090	1,585
	Kontrol	17	13,53	8,618	2,090

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
gain_score	Equal variances assumed	1,207	,279	5,025	35	,000	12,971	2,581	7,730	18,211
	Equal variances not assumed			4,944	31,051	,000	12,971	2,623	7,621	18,320

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai *mean* (rata-rata) adalah 26,50. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki *mean* (rata-rata) adalah 13,53. Untuk uji *independen T-test* diatas dapat dilihat nilai *sig.(2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji *T-Test* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang *signifikan gain score* pada kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, ini berarti ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

b. Uji Manova

Selanjutnya ialah menguji hipotesis peneitian dengan melakukan uji Manova. Uji manova ini digunakan untuk menguji pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan siswa, pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa kelas V di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek pada pembelajaran Matematika. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0*. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

Tabel 4.18 Uji Homogenitas *Varian Gain Score*

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Kebahagiaan_Siswa	1,553	1	35	,221
Hasil_Belajar_Siswa	1,207	1	35	,279

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai signifikansi dari uji varian untuk variabel kebahagiaan siswa sebesar 0,221 dan untuk hasil belajar sebesar 0,279. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka keseluruhan memiliki varian yang sama.

Tabel 4.19 Uji Homogenitas *Gain Score Matriks Varian/Covarian*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	4,110
F	1,284
df1	3
df2	3252630,168
Sig.	,278

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design:
Intercept +
Kelas

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa nilai *Box's M test* adalah 4,110 dengan nilai signifikansi 0,278. karena nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *matriks varian/covarian* sama.

Tabel 4.20 Test of between subjects effects Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Kebahagiaan_Siswa	82,055 ^a	1	82,055	9,357	,004	9,357	,845
	Hasil_Belajar_Siswa	1545,954 ^b	1	1545,954	25,246	,000	25,246	,998
Intercept	Kebahagiaan_Siswa	1282,055	1	1282,055	146,202	,000	146,202	1,000
	Hasil_Belajar_Siswa	14724,332	1	14724,332	240,455	,000	240,455	1,000
Kelas	Kebahagiaan_Siswa	82,055	1	82,055	9,357	,004	9,357	,845
	Hasil_Belajar_Siswa	1545,954	1	1545,954	25,246	,000	25,246	,998
Error	Kebahagiaan_Siswa	306,918	35	8,769				
	Hasil_Belajar_Siswa	2143,235	35	61,235				
Total	Kebahagiaan_Siswa	1733,000	37					
	Hasil_Belajar_Siswa	19300,000	37					
Corrected Total	Kebahagiaan_Siswa	388,973	36					
	Hasil_Belajar_Siswa	3689,189	36					

a. R Squared = ,211 (Adjusted R Squared = ,188)

b. R Squared = ,419 (Adjusted R Squared = ,402)

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan tabel 4.20 output uji *test of between subject effect* diatas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Dari tabel 4.20 diatas kebahagiaan siswa dapat diketahui nilai Sig. pada *source* kelas dan *dependent variable* pada kebahagiaan siswa adalah 0,004. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.
- 2) Dari tabel 4.20 diatas hasil belajar siswa diketahui nilai Sig. pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar siswa adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

Tujuan dilakukannya Uji manova diatas ialah untuk memperkuat hasil dari uji t-test yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari kedua uji tersebut diperoleh nilai sig. kebahagiaan dan hasil

belajar siswa $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.21 Uji Gain Score Manova

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,920	196,450 ^b	2,000	34,000	,000	392,901	1,000
	Wilks' Lambda	,080	196,450 ^b	2,000	34,000	,000	392,901	1,000
	Hotelling's Trace	11,556	196,450 ^b	2,000	34,000	,000	392,901	1,000
	Roy's Largest Root	11,556	196,450 ^b	2,000	34,000	,000	392,901	1,000
Kelas	Pillai's Trace	,508	17,519 ^b	2,000	34,000	,000	35,038	1,000
	Wilks' Lambda	,492	17,519 ^b	2,000	34,000	,000	35,038	1,000
	Hotelling's Trace	1,031	17,519 ^b	2,000	34,000	,000	35,038	1,000
	Roy's Largest Root	1,031	17,519 ^b	2,000	34,000	,000	35,038	1,000

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Dari tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa nilai F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki *signifikansi* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya nilai F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya *signifikan*. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh media pembelajaran video terhadap kebahagiaan dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN 2 Kedunglurah Pogalan Trenggalek. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan SPSS 21.0 sebagaimana terlampir.